

1. LATAR BELAKANG

Kesenjangan sosial adalah kondisi yang tidak seimbang dalam kehidupan masyarakat, baik secara personal maupun kelompok. Adanya kesenjangan pasti melahirkan ketidakadilan distribusi hal yang dinilai penting dalam suatu tatanan masyarakat. Kesenjangan sosial ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi antargolongan. Ada golongan masyarakat mudah memenuhi kebutuhannya. Ada pula yang harus berupaya keras dalam pemenuhan ekonominya. (Kompas.com, 2022).

Kesenjangan sosial ekonomi adalah salah satu faktor yang memengaruhi timbulnya tindakan kriminal. Kriminalitas merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama. Dapat diartikan bahwa, tindak kriminalitas adalah segala sesuatu perbuatan yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya. (Kartono, 1999). Tindakan kriminalitas memiliki banyak jenis. Seperti penculikan, pembunuhan, perjudian, dan lain-lain. Namun yang akan di singgung dalam topik ini adalah tindakan kriminalitas perampokan.

Perampokan adalah dimana seseorang mengambil barang milik orang lain secara paksa. Tindakan kriminalitas ini adalah salah satu aspek dari film animasi pendek berjudul "*Night in the Alley*". Film "*Night in the Alley*" merupakan sebuah karya yang ingin menggambarkan perampokan dalam bentuk animasi. Animasi yang digunakan berjenis *hybrid* yaitu percampuran 3D dengan 2D. Film ini mengenai seorang perempuan yang hampir menjadi korban perampokan di malam hari. Film ini ingin memberikan informasi dan pesan agar para penonton selalu dapat waspada dan sadar akan lingkungan sekitarnya bahwa kriminalitas dapat terjadi kepada siapapun.

Semakin maju waktu, semakin banyak orang yang menggunakan animasi untuk banyak hal. Bukan hanya untuk hiburan, namun sekarang animasi digunakan untuk presentasi, edukasi, dan periklanan. Animasi dapat diartikan gambar yang membuat objek seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Animasi sebenarnya adalah sebuah rangkaian gambar yang disusun berurutan atau dikenal dengan istilah *frame*. Objek dalam gambar bisa berupa fotografi, gambar, tulisan, warna, atau spesial efek. (Firmansyah dan Kurniawan, 2013)

Sebelum dapat membuat animasi, salah satu tahap yang harus dilakukan adalah merancang *storyboard*. *Storyboard* merupakan sebuah alat yang fundamental karena dapat membantu mengatur alur cerita dan bagaimana cara memvisualkan pesan yang dimaksud. Banyak hal yang harus dipikirkan secara matang dalam proses pembuatan *storyboard*, seperti penentuan tipe *camera shot*, *camera angle*, dan lain-lain. Penentuan tersebut tergantung pada cerita, pesan, dan genre dalam sebuah film. Dalam kasus ini, "*Night in the Alley*" memiliki *sub genre crime thriller* sebagai salah satu *genre* nya. Oleh karena itu dalam laporan ini akan dibahas proses perancangan *shot* yang memvisualkan *sub genre crime thriller* dalam film "*Night in the Alley*".

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana proses perancangan *shot* dalam film animasi dengan *sub genre crime thriller* dalam film "*Night in the Alley*"? ". Dengan parameter konsep jenis *camera shot*, *angle*, dan *movement* sehingga membuat penonton tidak nyaman.

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang akan dibahas, *scene 5 shot 34, 35, 36a, 36b, 37*. *Scene* ini memvisualisasikan kejadian perampokan berdasarkan naskah. *Shot* yang dirancang adalah *shot* yang memvisualkan ketegangan yang dialami tokoh utama karena nyawanya terancam.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang *shot* yang memvisualkan *sub genre crime thriller* agar memberi informasi menegangkan kepada penonton. Dengan pendekatan konsep jenis *camera shot, angle, dan movement* sehingga membuat penonton tidak nyaman.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA